

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk melaksanakan sebuah penelitian. Menurut Heryadi (2014: 42) “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Sejalan dengan pendapat tersebut, Sugiyono (2017:2) menjelaskan, “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis.

Heryadi (2014:42-43) menjelaskan, “Secara harfiah pendekatan deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian suatu objek yang mengandung fenomena.” Lebih lanjutnya Heryadi (2014:43) menjelaskan, “Penelitian dengan menggunakan metode ini lebih bersifat survei yang mengakumulasi data dasar dari suatu subjek, kemudian membahas data itu secara analitik hingga menemukan jalan keluar untuk fenomena yang ada dalam subjek ini.” Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis berpendapat bahwa pendekatan deskriptif analitis ini cocok digunakan untuk menganalisis struktur dan kaidah atau aspek kebahasaan teks cerita pendek yang ada dalam rubrik Cerpen yang ada dalam situs *muda.kompas.id* (edisi 2023). Alasannya karena pendekatan tersebut memiliki tahapan yang sesuai dengan metode penelitian yang akan dilakukan. Tahapan-tahapan

tersebut antara lain mengumpulkan data, mendeskripsikan data, menganalisis data, hingga akhirnya dapat membuat kesimpulan sebagai jawaban terhadap masalah dari penelitiannya.

## B. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan aspek yang menjadi fokus yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. Menurut Ulfatin (2015:156), ruang lingkup penelitian diartikan sebagai batas-batas fokus penelitian yang akan diteliti, yakni pada bidang kajian apa dan pada latar yang bagaimana. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sugiyono (2017:207) berpendapat “Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan feasibilities (kelayakan) masalah yang akan dijelaskan.” Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menetapkan 5 buah teks cerita pendek dalam rubrik Cerpen yang terdapat dalam situs *muda.kompas.id* (edisi 2023) untuk dijadikan sebagai ruang lingkup dalam penelitian ini. Kelima teks tersebut merupakan hasil eliminasi dari 23 teks cerita pendek yang terbit di situs *muda.kompas.id* edisi 2023. Berikut adalah data 23 teks cerita pendek yang ada dalam situs *muda.kompas.id* edisi tahun 2023.

**Tabel 3. 1 Teks Cerpen Situs Muda.Kompas.Id Edisi 2023**

No	Judul Cerpen	Tanggal Terbit	Pekerjaan Penulis
1.	Tembikar	6 Januari 2023	Pelajar
2.	Sebagaimana Hidup	18 Maret 2023	Pelajar
3.	Senja yang Membebaskan	28 Maret 2023	Mahasiswa
4.	Sela di Atas Awan	11 April 2023	Mahasiswa
5.	Hasrat Bayangan	15 April 2023	Pelajar
6.	Topeng yang Telah Luntur	27 April 2023	Pelajar
7.	Boleh?	8 Mei 2023	Pelajar

8.	Payung	20 Mei 2023	Pelajar
9.	Dongeng yang Nyata	30 Mei 2023	Pelajar
10.	ATALA WIJAYA	2 Juni 2023	Mahasiswa
11.	Memori Bersamamu, Ayah	12 Juni 2023	Mahasiswa
12.	Sinar Kecil di Tengah Kegeleapan	24 Juni 2023	Mahasiswa
13.	Penyembuh Sekaligus Luka	4 Juli 2023	Mahasiswa
14.	Surat untuk yang Tak akan Pernah Kembali	24 Juli 2023	Pelajar
15.	Cerita Cinta Kota Metropolitan	28 Juli 2023	Mahasiswa
16.	Hujan Kemarin	5 Agustus 2023	Mahasiswa
17.	Titik Tujuan	21 Agustus 2023	Pelajar
18.	Lonceng Angin	22 Agustus 2023	Pelajar
19.	Ruang Tenang Jefri	24 Agustus 2023	Mahasiswa
20.	Bandung Malam & Mie Ayam	31 Agustus 2023	Mahasiswa
21.	Salah Tempat	21 November 2023	Pelajar
22.	Gincu Arang	27 November 2023	Mahasiswa
23.	Melodi Senja di Jendela	18 Desember 2023	Mahasiswa

Lima teks cerita pendek yang dijadikan sebagai ruang lingkup penelitian ini akan dikaji untuk dijadikan sebagai alternatif bahan ajar teks cerita pendek kelas IX. Teks tersebut telah melalui proses eliminasi berdasarkan kesesuaian minimal jumlah kata dan kesesuaian isi dengan tingkat psikologi peserta didik sehingga diperoleh sampel sebanyak 5 teks cerita pendek. Kelima teks tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 3. 2 Teks yang Diteliti**

No	Judul	Tanggal Terbit	Penulis
1.	Sela di Atas Awan	11 April 2023	Nando Rifky
2.	Topeng yang Telah Luntur	27 April 2023	Gracella Puehwan L.
3.	Payung	20 Mei 2023	Dewi Susilowati
4.	Surat untuk yang Tak akan Pernah Kembali	24 Juli 2023	Gracella Puehwan L.
5.	Titik Tujuan	21 Agustus 2023	Steffie Daniella

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Istilah subjek dan objek dalam penelitian kualitatif dapat digunakan untuk menyatakan istilah populasi dan sampel. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang

dikemukakan oleh Yusuf (2014:368) yang berpendapat bahwa istilah populasi dan sampel dalam penelitian pendekatan kualitatif tidak digunakan karena penelitian ini berangkat dari kasus keberadaan individu atau kelompok dalam situasi sosial tertentu dan hasilnya pun hanya berlaku pada situasi sosial tersebut. Untuk itu, populasi dan sampel penelitian dalam penelitian kualitatif diganti dengan istilah subjek dan objek penelitian.

### **1. Subjek Penelitian**

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indoensia*, subjek diartikan sebagai orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembentukam sebagai sasaran. Menurut Nurgian dan Setiawan (2018:12) subjek penelitian dapat didefinisikan sebagai partisipan penelitian, informan, dan responden yang berperan sebagai sumber data, pengumpul data, penilai data, penganalisis data, penafsir data dan pembuat kesimpulan. Sependapat dengan hal tersebut, Arikunto dalam Nashrullah dkk (2023:19) menjelaskan “Subjek penelitian dapat diartikan sebagai objek, peristiwa, atau individu yang menjadi lokasi data di mana variabel penelitian berada dan juga menjadi fokus permasalahan dalam penelitian.” Selain itu, Sugiyono dalam Nashrullah dkk (2023:17) membagi kategori sumber data menjadi tiga bagian, yakni *person* (orang sebagai sumber data), *place* (tempat atau wilayah sebagai sumber data), dan *paper* (dokumen tertulis sebagai sumber data). Dari pernyataan para ahli tersebut dapat disimpulkan bawa, subjek penelitian ini merupakan orang, tempat atau benda yang diamati dalam penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut, penulis merumuskan subjek dalam

penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia, peserta didik dan teks cerpen yang ada dalam situs *muda.kompas.id*.

## **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian dapat diartikan sebagai hal yang menjadi fokus perhatian dalam suatu penelitian. Sejalan dengan pendapat tersebut, Yusuf (2014:368) menyatakan bahwa objek penelitian merupakan sesuatu yang ingin diungkap dan dideskripsikan secara mendalam atau dianalisis untuk dicari apa yang terjadi di dalamnya. Selain itu, Arikunto (2018:28) menjelaskan “Objek atau sasaran evaluasi adalah hal-hal yang menjadi pusat perhatian untuk dievaluasi.” Berdasarkan pengertian tersebut, penulis merumuskan objek dalam penelitian ini adalah struktur dan aspek kebahasaan teks cerita pendek serta relevansi teks cerita pendek dengan kriteria bahan ajar.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang akan digunakan sebagai sumber data. Menurut Heryadi (2014:106), “Dengan teknik penelitian yang digunakan peneliti dapat mengembangkan alat atau instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengungkap data yang ada pada sumber data, karena dengan bantuan instrumen itulah data yang dibutuhkan dapat muncul.” Dalam kegiatan pengumpulan data ini, peneliti berhubungan langsung dengan sumber data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

## 1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung hal yang akan diteliti. Menurut Heryadi (2014:84) “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan. Dalam penelitian ini penulis melakukan teknik observasi sebelum melakukan proses penelitian, yaitu pada saat kegiatan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) di SMP Negeri 19 Tasikmalaya. Dari hasil observasi tersebut, penulis menemukan permasalahan dalam kurangnya ketersediaan bahan ajar untuk materi pembelajaran teks cerita pendek di kelas IX.

## 2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan lisan kepada subjek yang diteliti atau orang yang ahli dengan bidang yang akan kita teliti. Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistemik berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).” Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada tiga orang guru Bahasa Indonesia di tiga sekolah berbeda, yakni Ibu Nining Kurniasari, M.Pd. dari SMP Negeri 19 Tasikmalaya, Ibu Imas Suryamah, S.Pd. dari MTs Sambongjaya Kota Tasikmalaya dan Ibu Vanisa Rianadya Putri, S.Pd. dari SMP IT At-Taufiq Al-Islamy Tasikmalaya untuk mengetahui permasalahan mengenai pembelajaran teks cerita pendek di kelas IX. Hasil dari wawancara tersebut

menunjukkan bahwa teks yang diberikan sebagai contoh pada pembelajaran teks cerita pendek di kelas IX kurang bervariasi karena hanya berasal dari satu sumber saja. Selain itu, di salah satu sekolah juga jumlah bukunya terbatas sehingga dibutuhkan bahan ajar berbentuk cetak lain sebagai alternatif untuk menunjang pembelajaran teks cerita pendek di kelas IX.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumen dapat dijadikan sebagai teknik dalam proses pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2017:240) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.” Lalu, Sugiyono pun menambahkan “Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.” Penggunaan teknik ini dapat dijadikan sebagai bukti keabsahan sebuah karya tulis ilmiah karena menyertakan bukti-bukti berupa foto atau pun hal lain yang berhubungan dengan kegiatan penelitian yang dilakukan.

### 4. Teknik Studi Pustaka

Studi pustaka dapat dijadikan sebagai teknik dalam proses pengumpulan data. Menurut Zed (2013:3) “Studi pustaka ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.” Selain itu, Sugiyono (2017:291) berpendapat bahwa studi kepustasakaan merupakan tahapan penting yang dilakukan setelah peneliti menetapkan topik penelitian, tahapan selanjutnya adalah melakukan kajian teoritis berdasarkan

referensi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, bahan penelitian yang digunakan adalah teks cerita pendek yang dimuat dalam situs *muda.kompas.id* edisi 2023. Beberapa teks dari situs tersebut dipilih berdasarkan kesesuaian jumlah kata yang digunakan dalam teks tersebut dan kesesuaian isinya dengan tingkat psikologi peserta didik yang kemudian dianalisis struktur dan kebakasaannya berdasarkan teori-teori atau referensi literatur ilmiah penunjang yang sudah dipelajari oleh peneliti.

#### 5. Teknik Angket (kuesioner)

Teknik angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Sependapat dengan pernyataan tersebut, Heryadi (2014:78) mengemukakan, “Teknik angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden).” Dalam penelitian ini, penulis melibatkan beberapa ahli yang dijadikan sebagai validator untuk memvalidasi hasil analisis struktur dan aspek kebahasaan teks cerita pendek yang ada dalam situs *muda.kompas.id* untuk dihadikan sebagai alternatif bahan ajar sastra di kelas IX.

#### **E. Teknik dan Instrumen Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan cara atau metode yang digunakan dalam mengolah data menjadi sebuah informasi. Teknik analisis data ini dianggap penting karena dapat menentukan hasil dari sebuah penelitian. Menurut Heryadi (2014:115-116), “Proses pengolahan data baik data kualitatif maupun data kuantitatif harus



dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Tahapan-tahapan yang dimaksud secara umum adalah pendeskripsian data, penganganalisisan data dan pembahasan hasil analisis.” Pendeskripsian data dilakukan agar peneliti dapat lebih memahami data yang dimilikinya dan untuk memverifikasi data agar data yang digunakan benar-benar akurat. Lalu, data yang telah dideskripsikan kemudian dianalisis dengan cara diuraikan, dipilah dan dikelompokkan. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis ini merupakan proses yang harus dilakukan dengan cermat dan tepat, karena dapat berpengaruh pada hasil penelitian nantinya. Setelah data berhasil dianalisis, diperoleh hasil yang kemudian harus diberi pemaknaan. Proses tersebut disebut sebagai proses pembahasan hasil analisis.

#### 1. Instrumen Analisis Struktur Cerita Pendek

**Tabel 3. 3 Instrumen Analisis Struktur Cerita Pendek**

<b>Judul:</b>			
<b>No.</b>	<b>Struktur Teks Cerpen</b>	<b>Kutipan Teks</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Abstrak		
2.	Orientasi		
3.	Komplikasi		
4.	Evaluasi		
5.	Resolusi		
6.	Koda		

#### 2. Instrumen Analisis Aspek Kebahasaan Cerita Pendek

**Tabel 3. 4 Instrumen Analisis Aspek Kebahasaan Cerita Pendek**

<b>Judul:</b>			
<b>No.</b>	<b>Aspek Kebahasaan Teks Cerpen</b>	<b>Kutipan Teks</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Kata sifat		
2.	Kata keterangan		
3.	Kalimat langsung		
4.	Bahasa tidak baku/formal		

5.	Penggunaan gaya bahasa	
----	------------------------	--

3. Instrumen Analisis Kelayakan Teks Cerpen Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar Sastra

**Tabel 3. 5 Instrumen Kelayakan Cerpen Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar Sastra**

<b>Judul :</b>			
<b>Karya:</b>			
Aspek Kesesuaian	Deskripsi	Kriteria	
		Sesuai	Tidak
<b>Aspek Bahasa</b> (kesesuaian penggunaan bahasa yang sesuai dengan peserta didik)			
<b>Aspek Psikologi</b> (kesesuaian cerpen dengan tingkat perkembangan psikologi peserta didik)			
<b>Latar Belakang Kebudayaan</b> (kesesuaian cerpen dengan latar belakang kebudayaan peserta didik)			

4. Format Penilaian Kelayakan Bahan Ajar Berdasarkan Kurikulum 2013

**Tabel 3. 6 Instrumen Kelayakan Cerpen Berdasarkan Kurikulum 2013**

<b>Judul:</b>			
<b>Karya:</b>			
Aspek Kesesuaian	Deskripsi	Kriteria	
		Sesuai	Tidak
Bahan ajar harus sesuai dengan perkembangan kurikulum			
Bahan ajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan			
Bahan ajar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya			

Bahan ajar sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik			
---	--	--	--

## LEMBAR VALIDASI

### Identias Validator

Nama :

Pekerjaan :

Instansi :

### Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon mengisi format yang terdapat dalam tabel berikut untuk memvalidasi kesesuaian modul sebagai alternatif bahan ajar teks cerita pendek kelas IX.
2. Pengisian lembar ini dilakukan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom (Ya/Tidak) berdasarkan pertimbangan Bapak/Ibu.
3. Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan komentar/saran pada bagian akhir dalam lembar validasi yang disertakan dalam lembar selanjutnya.

**Tabel 3. 7 Instrumen Evaluasi Kelayakan Teks Cerita Pendek Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar Sastra dan Kurikulum 2013**

No.	Evaluasi Kelayakan Bahan Ajar	Ya	Tidak	Ket.
1.	Apakah bahan ajar kumpulan cerpen tersebut sudah sesuai dengan kompetensi inti pada kurikulum 2013?			
2.	Apakah bahan ajar kumpulan cerpen tersebut sesuai dengan KD 3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar?			
3.	Apakah bahan ajar kumpulan cerpen tersebut memuat seluruh komponen struktur teks cerita pendek?			
4.	Apakah bahan ajar kumpulan cerpen tersebut memuat seluruh komponen aspek kebahasaan teks cerita pendek?			
5.	Apakah bahasa yang digunakan dalam bahan ajar kumpulan cerpen tersebut mudah dipahami oleh peserta didik?			

6.	Apakah bahan ajar dari hasil analisis teks cerpen tersebut sesuai untuk perkembangan psikologi peserta didik tingkat SMP?			
7.	Apakah bahan ajar dari hasil analisis teks cerpen tersebut memiliki kedekatan dengan latar belakang kebudayaan peserta didik?			

**Komentar/ Saran:**

.....  
 .....

Tasikmalaya,.....2024

Penimbang

.....

NIP.

**LEMBAR VALIDASI****Identias Validator**

Nama :

Pekerjaan :

Instansi :

**Petunjuk**

1. Bapak/Ibu dimohon mengisi format yang terdapat dalam tabel berikut untuk memvalidasi kesesuaian modul sebagai alternatif bahan ajar teks cerita pendek kelas IX.
2. Pengisian lembar ini dilakukan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom angka yang dipilih berdasarkan ketentuan berikut.

Sesuai	4
Cukup sesuai	3
Kurang sesuai	2
Tidak sesuai	1

3. Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan komentar/saran pada bagian akhir dalam lembar validasi yang disertakan dalam lembar selanjutnya.

**Tabel 3. 8 Angket Skala Likert Penilaian Modul**

No	Indikator	Aspek Kesesuaian	Kriteria Penilaian	Rentang penilaian			
				4	3	2	1
1.	Sampul Depan	Memuat judul modul, ilustrasi, nama Lembaga, jenjang pengguna, tahun penyusunan dan nama penyusun.	a. Sesuai apabila modul memuat enam aspek penulisan sampul b. Cukup sesuai apabila modul memuat empat sampai lima aspek penulisan sampul c. Kurang sesuai apabila modul hanya memuat tiga sampai empat aspek penulisan sampul d. Tidak sesuai apabila modul hanya memuat satu hingga dua aspek penulisan sampul				
2.	Prakata	Memuat informasi tentang tujuan pembuatan modul, latar belakang penulisan modul, dan harapan dari modul yang telah ditulis	a. Sesuai apabila modul memuat tiga unsur prakata b. Cukup sesuai apabila modul memuat dua unsur prakata c. Kurang sesuai apabila sampul hanya memuat satu unsur prakata d. Tidak sesuai apabila modul tidak memuat satu pun unsur prakata				
3.	Daftar Isi	Memuat kerangka	a. Sesuai apabila daftar isi memuat kerangka modul yang				

		modul yang disusun secara berurutan dan dilengkapi dengan nomor halaman	<p>disusun secara berurutan dan dilengkapi dengan nomor halaman</p> <p>b. Cukup sesuai apabila daftar isi yang disusun menunjukkan beberapa kesalahan dalam penomoran halaman</p> <p>c. Kurang sesuai apabila daftar isi yang disusun tidak sesuai dengan semua nomor halaman yang seharusnya.</p> <p>d. Tidak sesuai apabila daftar isi tidak disusun secara berurutan dan tidak sesuai dengan nomor halaman.</p>				
4.	Pendahuluan	Memuat identitas modul, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, deskripsi materi, petunjuk penggunaan modul, dan materi pembelajaran	<p>a. Sesuai apabila modul memuat lima sampai enam unsur pendahuluan</p> <p>b. Cukup sesuai apabila modul memuat tiga sampai empat unsur pendahuluan</p> <p>c. Kurang sesuai apabila modul hanya memuat satu sampai dua unsur pendahuluan</p> <p>d. Tidak sesuai apabila modul tidak memuat satu pun unsur pendahuluan.</p>				
5.	Peta Konsep	Memuat kerangka materi yang disusun secara lengkap dan berurutan	<p>a. Sesuai apabila peta konsep memuat kerangka materi yang disusun secara lengkap dan berurutan</p> <p>b. Cukup sesuai apabila peta konsep yang disusun menunjukkan beberapa kesalahan dalam penyusunan dan kelengkapan</p> <p>c. Kurang sesuai apabila peta konsep tidak disusun secara lengkap dan berurutan</p>				

			d. Tidak sesuai apabila tidak ada peta konsep dalam modul				
6.	Unit Kegiatan Pembelajaran	Memuat bagian membangun konteks, contoh teks, uraian materi, latihan soal, refleksi, ringkasan, dan evaluasi	<p>a. Sesuai apabila modul memuat enam atau lima ketentuan penulisan unit kegiatan pembelajaran</p> <p>b. Cukup sesuai apabila modul memuat empat atau tiga ketentuan penulisan unit kegiatan pembelajaran</p> <p>c. Kurang sesuai apabila modul memuat dua atau satu ketentuan penulisan unit kegiatan pembelajaran</p> <p>d. Tidak sesuai apabila modul tidak memuat satu pun ketentuan penulisan unit kegiatan pembelajaran</p>				
7.	Evaluasi dan Kunci Jawaban	Memuat soal-soal tes formatif yang berkaitan dengan setiap unit kegiatan pembelajaran dan kunci jawabannya	<p>a. Sesuai apabila modul memuat soal yang berkaitan dengan seluruh unit kegiatan pembelajaran dan kunci jawabannya</p> <p>b. Cukup sesuai apabila modul memuat beberapa soal yang mencakup sebagian unit kegiatan pembelajaran dan kunci jawabannya.</p> <p>c. Kurang sesuai apabila modul hanya memuat beberapa soal yang mencakup sebagian unit kegiatan pembelajaran tanpa kunci jawabannya</p> <p>d. Tidak sesuai apabila modul tidak memuat evaluasi</p>				
8.	Glosarium	Memuat kata sulit/kata teknis yang terdapat pada modul disertai	<p>a. Sesuai apabila glosarium memuat seluruh kata sulit dalam modul beserta arti/maknanya</p> <p>b. Cukup sesuai apabila glosarium memuat sebagian</p>				

		arti/maknanya	kata sulit dalam modul beserta arti/maknanya c Kurang sesuai apabila glosarium hanya memuat kata sulit dalam modul tanpa arti/maknanya a Tidak sesuai apabila modul tidak memuat glosarium				
9.	Daftar Pustaka	Memuat daftar referensi yang ditulis dengan urutan nama belakang penulis, tahun terbit, judul karya, kota terbit, dan nama penerbit yang disusun secara alfabetis	a Sesuai apabila seluruh referensi ditulis dengan urutan yang sesuai dan disusun secara alfabetis b Cukup sesuai apabila sebagian referensi ditulis dengan urutan yang kurang sesuai namun disusun secara alfabetis c Kurang sesuai apabila referensi tidak disusun secara berurutan dan tidak alfabetis d Tidak sesuai apabila modul tidak mencantumkan daftar pustaka				
10.	Sampul Belakang	Memuat deskripsi singkat modul, identitas Lembaga, dan ilustrasi yang selaras dengan sampul belakang	a. Sesuai apabila modul memuat tiga unsur sampul belakang b. Cukup sesuai apabila modul memuat dua unsur sampul belakang c. Kurang sesuai apabila sampul hanya memuat satu unsur sampul belakang d. Tidak sesuai apabila modul tidak memuat satu pun unsur sampul belakang				



### Surat Keterangan Uji Ahli

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

Bidang keahlian :

Instansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada bahan ajar sebagai tidak lanjut penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cerita Pendek dalam Situs *Muda.Kompas.Id* (Edisi 2023) sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Cerita Pendek Bagi Peserta Didik Kelas IX” yang disusun oleh

Nama : Nur Sri Fadila

NPM : 202121035

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Bahwa bahan ajar tersebut **a) dapat digunakan, b) dapat digunakan dengan perbaikan, c) tidak dapat digunakan\***) sebagai bahan ajar.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya,.....2024

Penimbang

.....  
NIP.

*\*coret yang tidak perlu*

### Uji Coba Teks Cerpen pada Peserta Didik

Uji coba kepada peserta didik diberikan dalam bentuk LKPD. Peserta didik diperintahkan untuk menelaah struktur dan kebahasaan teks cerita pendek yang ada sudah disediakan. Hasil pekerjaan peserta didik akan dinilai dengan mengacu pada pedoman penilaian yang ada dalam tabel berikut.

**Tabel 3. 9 Instrumen Penilaian Pengetahuan Teks Cerita Pendek**

No	Kriteria Penilaian	Skor			Skor Maks
		3	2	1	
1.	Peserta didik mampu memilih abstrak pada teks cerita pendek yang dibaca atau didengar disertai bukti dan alasan yang tepat.	Jika peserta didik mampu memilih abstrak pada teks cerita pendek yang dibaca atau didengar disertai bukti dan alasan yang tepat.	Jika peserta didik kurang mampu memilih abstrak pada teks cerita pendek yang dibaca atau didengar disertai bukti dan alasan yang tepat.	Jika peserta didik tidak mampu memilih abstrak pada teks cerita pendek yang dibaca atau didengar disertai bukti dan alasan yang tepat.	3
2.	Peserta didik mampu memilih orientasi pada teks cerita pendek yang dibaca atau didengar disertai bukti dan alasan yang tepat.	Jika peserta didik mampu memilih orientasi pada teks cerita pendek yang dibaca atau didengar disertai bukti dan alasan yang tepat.	Jika peserta didik kurang mampu memilih orientasi pada teks cerita pendek yang dibaca atau didengar disertai bukti dan alasan yang tepat.	Jika peserta didik tidak mampu memilih orientasi pada teks cerita pendek yang dibaca atau didengar disertai bukti dan alasan yang tepat.	3
3.	Peserta didik mampu memilih komplikasi pada teks cerita pendek yang dibaca	Jika peserta didik mampu memilih komplikasi pada teks cerita pendek yang dibaca	Jika peserta didik kurang mampu memilih komplikasi pada teks cerita pendek yang dibaca atau	Jika peserta didik tidak mampu memilih komplikasi pada teks cerita pendek yang dibaca atau	3

	atau didengar disertai bukti dan alasan yang tepat.	atau didengar disertai bukti dan alasan yang tepat.	didengar disertai bukti dan alasan yang tepat.	didengar disertai bukti dan alasan yang tepat.	
4.	Peserta didik mampu memilih evaluasi pada teks cerita pendek yang dibaca atau didengar disertai bukti dan alasan yang tepat.	Jika peserta didik mampu memilih evaluasi pada teks cerita pendek yang dibaca atau didengar disertai bukti dan alasan yang tepat.	Jika peserta didik kurang mampu memilih evaluasi pada teks cerita pendek yang dibaca atau didengar disertai bukti dan alasan yang tepat.	Jika peserta didik tidak mampu memilih evaluasi pada teks cerita pendek yang dibaca atau didengar disertai bukti dan alasan yang tepat.	<b>3</b>
5.	Peserta didik mampu memilih resolusi pada teks cerita pendek yang dibaca atau didengar disertai bukti dan alasan yang tepat.	Jika peserta didik mampu memilih resolusi pada teks cerita pendek yang dibaca atau didengar disertai bukti dan alasan yang tepat.	Jika peserta didik kurang mampu memilih resolusi pada teks cerita pendek yang dibaca atau didengar disertai bukti dan alasan yang tepat.	Jika peserta didik tidak mampu memilih resolusi pada teks cerita pendek yang dibaca atau didengar disertai bukti dan alasan yang tepat.	<b>3</b>
6.	Peserta didik mampu memilih koda pada teks cerita pendek yang dibaca atau didengar disertai bukti dan alasan yang tepat	Jika peserta didik mampu memilih koda pada teks cerita pendek yang dibaca atau didengar disertai bukti dan alasan yang tepat	Jika peserta didik kurang mampu memilih koda pada teks cerita pendek yang dibaca atau didengar disertai bukti dan alasan yang tepat.	Jika peserta didik tidak mampu memilih koda pada teks cerita pendek yang dibaca atau didengar disertai bukti dan alasan yang tepat	<b>3</b>
7.	Peserta didik mampu memilih kata sifat pada teks cerita pendek yang dibaca	Jika peserta didik mampu memilih kata sifat pada teks cerita pendek yang dibaca	Jika Peserta didik kurang mampu memilih kata sifat pada teks cerita pendek yang	Jika peserta didik tidak mampu memilih kata sifat pada teks cerita pendek yang	<b>3</b>

	atau didengar disertai bukti dan alasan yang tepat.	atau didengar disertai bukti dan alasan yang tepat.	dibaca atau didengar disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	dibaca atau didengar disertai bukti dan alasan yang tepat.	
8.	Peserta didik mampu memilih kata keterangan pada teks cerita pendek yang dibaca atau didengar disertai bukti dan alasan yang tepat.	Jika peserta didik mampu memilih kata keterangan pada teks cerita pendek yang dibaca atau didengar disertai bukti dan alasan yang tepat.	Jika peserta didik kurang mampu memilih kata keterangan pada teks cerita pendek yang dibaca atau didengar disertai bukti dan alasan yang tepat.	Jika peserta didik tidak mampu memilih kata keterangan pada teks cerita pendek yang dibaca atau didengar disertai bukti dan alasan yang tepat.	<b>3</b>
9.	Peserta didik mampu memilih kalimat langsung atau tidak langsung pada teks cerita pendek yang dibaca atau didengar disertai bukti dan alasan yang tepat.	Jika peserta didik mampu memilih kalimat langsung atau tidak langsung pada teks cerita pendek yang dibaca atau didengar disertai bukti dan alasan yang tepat.	Jika peserta didik kurang mampu memilih kalimat langsung atau tidak langsung pada teks cerita pendek yang dibaca atau didengar disertai bukti dan alasan yang tepat.	Jika peserta didik tidak mampu memilih kalimat langsung atau tidak langsung pada teks cerita pendek yang dibaca atau didengar disertai bukti dan alasan yang tepat.	<b>3</b>
10.	Peserta didik mampu memilih bahasa yang tidak baku pada teks cerita pendek yang dibaca atau didengar disertai bukti dan alasan yang tepat.	Jika peserta didik mampu memilih bahasa yang tidak baku pada teks cerita pendek yang dibaca atau didengar disertai bukti dan alasan yang tepat.	Jika peserta didik kurang mampu memilih bahasa yang tidak baku pada teks cerita pendek yang dibaca atau didengar disertai bukti dan alasan yang tepat.	Jika peserta didik tidak mampu memilih bahasa yang tidak baku pada teks cerita pendek yang dibaca atau didengar disertai bukti dan alasan yang tepat.	<b>3</b>

11.	Peserta didik mampu memilih penggunaan gaya bahasa (perbandingan, pertentangan, pertautan dan pertentangan) pada teks cerita pendek yang dibaca atau didengar disertai bukti dan alasan yang tepat.	Jika Peserta didik mampu memilih penggunaan gaya bahasa (perbandingan, pertentangan, pertautan dan pertentangan) pada teks cerita pendek yang dibaca atau didengar disertai bukti dan alasan yang tepat.	Jika peserta didik kurang mampu memilih penggunaan gaya bahasa (perbandingan, pertentangan, pertautan dan pertentangan) pada teks cerita pendek yang dibaca atau didengar disertai bukti dan alasan yang tepat.	Jika peserta didik tidak mampu memilih penggunaan gaya bahasa (perbandingan, pertentangan, pertautan dan pertentangan) pada teks cerita pendek yang dibaca atau didengar disertai bukti dan alasan yang tepat.	3
<b>JUMLAH</b>					<b>33</b>

**Pedoman penilaian:**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100$$

**F. Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian merupakan acuan kegiatan yang dilakukan pada proses pelaksanaan penelitian. Pelaksanaan penelitian ini mengacu pada langkah-langkah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitis. Menurut Heryadi (2014:43-44), langkah-langkah penelitain kualitatif adalah sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis.
2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran.
3. Mengumpulkan data.
4. Mendeskripsikan data.
5. Menganalisis data.
6. Merumuskan simpulan.

## **G. Waktu Penelitian**

Penelitian ini mulai dilakukan pada akhir Desember 2023 sampai dengan Oktober 2024. Penulis melakukan observasi awal kepada guru Bahasa Indonesia di tiga sekolah pada akhir Desember tahun 2023. Kemudian penulis mulai menyusun proposal penelitian pada Januari 2023. Lalu penulis mengikuti seminar proposal pada hari Rabu, 05 Juni 2024. Selanjutnya penulis menganalisis data pada bulan Juli 2024, lalu melakukan validasi kepada validator pada bulan September sampai Oktober. Lalu, setelah memperoleh data, penulis langsung mengolah dan menyusun hasil penelitian ke dalam bentuk skripsi.